

BENTENG GENERASI MILENIAL ISLAM

**Arsil | Dhanny Nofry | Putri Dinanty | Hasifa | Lina Marliza
Nisa Rama Dewi | Nur Farida | Nia Putri
Rizki Rahmad | Shandila | Fauziah**



BENTENG GENERASI MILENIAL ISLAM

Tim Penulis:

**Arsil, Dhanny Nofry, Putri Dinanty, Hasifa, Lina Marliza, Nisa Rama Dewi,
Nur Farida, Nia Putri, Rizki Rahmad, Shandila, Fauziah**

Desain Cover:

Usman

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Charles

ISBN:

978-623-459-324-2

Cetakan Pertama:

Januari, 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2023

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

PRAKATA

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan Rahmat, Hidayat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku ini diharapkan dapat menambah informasi terkait bagaimana generasi mudah menghadapi berbagai kemajuan dan perkembangan zaman.

Perkembangan zaman, dan kemajuan teknologi memberi dampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pada pendidikan. Hal ini juga mempengaruhi bagaimana pendidikan tersebut dapat berjalan. Untuk itulah dalam menghadapi perubahan zaman ini, perlu adanya informasi terkait bagaimana cara menghadapi perubahan tersebut agar tidak berdampak buruk bagi generasi yang ada.

Benteng generasi milenial memberikan informasi terkait bagaimana keadaan anak muda zaman sekarang, bagaimana cara mendidik, pendidikan karakter dan mengajarkan Al Qur'an pada generasi muda dan penggunaan surau di zaman ini. Untuk itu diharapkan buku ini dapat menambah informasi terkait bagaimana menghadapi perkembangan dan perubahan zaman yang ada terutama pada aspek pendidikan Islam.

Akhir kata, penulis memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa semoga berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini memberi manfaat bagi perkembangan zaman.

Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
CARA MENDIDIK ANAK REMAJA UNTUK TERBIASA SHALAT DI MESJID AL-HUDA SEI TUAK	1
KEPEDULIAAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN AL-QURAN TERHADAP ANAK-ANAK DI JORONG SIANOK	19
KONTRIBUSI REMAJA DAN PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN KEILMUAN DI MESJID AR RAHMAN JORONG PATANGAHAN	35
MENGATASI KEBIASAAN BURUK DALAM MELAKSANAKAN IBADAH JUM'AT DI MASJID AL MAWARIS PULAI ANAK AIR	53
PELAKSANAAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHA DI SMPN 4 TUALANG	67
PELAKSANAAN YASINAN MINGGUAN DALAM MENINGKATKAN UKHWAH ISLAMIYAH DAN GEMAR MEMBACA AYAT AL-QUR'AN WARGA JORONG PADANG TANGAH SIALANG.....	77
PENERAPAN PROGRAM TPQ ANAK USIA DINI DI KAMPUANG SUDUIK KORONG PAGUAH DALAM	93
PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ZAMAN SERBA DIGITAL DI SD 22 KAMPUNG PARIT.....	107
PENTINGNYA PERAN DAN KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU UNTUK MENCAPAI TUJUAN DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI TPA NURUL IMAN	123
PERAN LEMBAGA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI KENAGARIAN KEPALA HILALANG.....	139

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG EKSISTENSI SURAU SEBAGAI
LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DUSUN JANANG
KEC. SUTERA KAB. PESISIR SELATAN 157**

PROFIL PENULIS 177

CARA MENDIDIK ANAK REMAJA UNTUK TERBIASA SHALAT DI MESJID AL-HUDA SEI TUA

Rizki Rahmad

Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Shalat merupakan salah satu ibadah di dalam agama Islam yang dilakukan oleh setiap Muslim. Kegiatan shalat meliputi perkataan dan perbuatan yang diawali dengan gerakan takbir dan di akhiri dengan gerakan salam. Kedudukan shalat di dalam Islam ialah sebagai rukun Islam yang kedua. Shalat di masjid berbeda pahalanya di bandingkan jika kita melaksanakan shalat di rumah. Pahala shalat di masjid secara berjamaah lebih besar dibandingkan shalat sendiri di rumah yaitu 27 derajat lebih baik. Satu kali shalat berjamaah di masjid sama dengan 25 kali shalat sendiri. Pastinya kita berharap mengerjakan shalat dengan khusuk dan shalat itu di terima oleh Allah SWT. Pada kenyataannya kita melihat pada saat ini bahwa orang yang shalat ke masjid kebanyakan orang yang lanjut usia dan jarang melihat remaja shalat ke masjid. Maka dari itu, kita berharap supaya masjid di penuh dengan anak-anak remaja yang akan menjadi pemimpin Agama Islam di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Mendidik, Terbiasa, Shalat di masjid, Jorong Sei Tuak.

A. PENDAHULUAN

Rukun Islam adalah lima tindakan dasar dalam Islam yang menjadi syarat untuk menjadi muslim yang sempurna. Rukun Islam ada 5 yaitu:

- Dua Kalimat Syahadat
Dua kalimat syahadat di ucapkan oleh seorang muslim sebagai bukti keyakinanya dalam memeluk agama Islam dan Ikhlas dalam menjalankan syariat yang diwajibkan
- Shalat
Shalat wajib dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan, mulai shalat subuh, dzuhur, ashar, magrib, dan isya

yang rajin shalat ke mesjid rajin baca Al-Qur'an di mesjid, pasti dia akan meniru kebiasaan temannya tersebut karena apa yang dilakukannya adalah perbuatan yang disukai oleh Allah SWT karena Allah dan Rasul menyukai remaja yang meramaikan mesjid.

D. KESIMPULAN

Shalat adalah rukun Islam yang paling kokoh setelah dua kalimat syahadat. Telah disyariatkan sebagai sesempurna dan sebaik-baiknya ibadah. Shalat ini mencakup berbagai macam ibadah: zikir kepada Allah, tilawah Kitabullah, berdiri menghadap Allah, rukuk, sujud, do'a, tasbih, dan takbir

Syarat sah shalat ada 3 yaitu: Telah masuk waktu, menutup aurat, dan jauh dari najis.

Rukun Shalat ada 13 yaitu: Berdiri (bagi yang mampu), Takbiratul ihram, Membaca surat Al Fatihah pada tiap rakaat, Rukuk dan tuma'ninah, Iktidal setelah rukuk dan tuma'ninah, Sujud dua kali dengan tuma'ninah, Duduk selang dua sujud dengan tuma'ninah, Duduk dan membaca tasyahud akhir, Membaca salawat nabi pada tasyahud akhir, Membaca salam yang pertama, Tertib (melakukan rukun secara berurutan).

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua ketentuan shalat berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sarwat, Lc., MA (2018) Shalat Berjamaah, Jakarta Selatan
Al Muhalla (2011) Al Muhalla, Jakarta Selatan
Prof. Dr. Amir Syarifuddin (2003) Garis-Garis Besar Fiqh, Jakarta
Rasyid Abud Bawazier, Lc. (2005) Ringkasan Fiqih Lengkap, Bekasi
Rasyid Sulaiman (2017) Fiqih Islam, Bandung
Sayyid Sabiq (2013) Fiqih Sunnah, Jakarta
Umar Muhtahid dan Faisal Saleh (2006) Fikih Pendidikan Anak, Jakarta

KEPEDULIAAN ORANG TUA PADA PENDIDIKAN AL-QURAN TERHADAP ANAK-ANAK DI JORONG SIANOK

Hasifa

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, PAI

ABSTRAK

Pendidikan tidak hanya dilakukan dalam menambah pengetahuan terkait ilmu sosial, ilmu dalam berhitung, ilmu dalam kebahasaan, dan lain sebagainya. Pendidikan juga terjadi dalam lingkup agama. Dalam agama Islam sendiri, pendidikan agama terdiri dalam berbagai pembagian, diantaranya ilmu fikih, ilmu muamalah, ilmu sejarah, dan lain sebagainya. Dalam setiap lingkup ilmu ini mengandung dalil dan dasar yang terutama harus ada, yaitu dalil dari al-Qur'an. Untuk itu, pentingnya Penulis melakukan penelitian ini, guna mengetahui bagaimana Pendidikan al-Qur'an yang terjadi di Jorong Sianok, mengetahui bagaimana peran orang tua dalam hal ini, dan bagaimana upaya lembaga yang ada dalam mendukung perkembangan Pendidikan al-Qur'an di Jorong Sianok. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan mengambil sumber data dari orang tua, anak-anak, dan pihak lembaga pengajaran al-Qur'an.

Kata Kunci: *Pendidikan, Al-Qur'an, Lembaga*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Quran tidak terlepas dari peran orang tua dan pihak lembaga terkait. Orang tua dalam pendidikan al-Qur'an berperan sebagai pihak terdekat bagi anak untuk mendukungnya dalam memberikan fasilitas belajar baik di rumah ataupun dimasukkan ke lembaga terkait. Orang tua juga menjadi motivator bagi anak di rumah yang menjadi teladan dan arah nilai untuk ditiru oleh anak-anaknya termasuk dalam hal pendidikan al-Qur'an di rumah. Pendidikan ini termasuk dalam membaca al-Qur'an ataupun mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an tersebut.

Dengan adanya koordinasi bersama antara orang tua dan lembaga membantu tercapainya tujuan dari pendidikan al-Qur'an. Orang tua yang mendaftarkan anaknya di lembaga pengajaran al-Qur'an dengan harapan

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah.N. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam Periode Klasik dan Pertengahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hasbullah. (1996). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hasanuddin. (1984). *Cakrawala Kuliah Agama*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Hidayat, R., Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- H.M Arifin, (1987). *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang
- Limbong.M. (2020). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: UKI Press
- M. Nasir Djamil, (2013). *Anak Bukan Untuk Dihukum*, Jakarta: Sinar Grafika
- M. Ngalim Purwanto. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola
- Sahulun A. Nasir. (2002). *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Muliah
- Zakiah Daradjat. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Surat Kabar

- CNN Indonesia. 28 April 2021. *Abdullah bin Masud*
- CNN Indonesia. 29 April 2021. *Ubay bin Ka'ab*
- Kompasiana. 25 Juni 2015. *Definisi Anak*

Wawancara

- Aurel Safrina Putri. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022
- Mustari. *Wawancara Pribadi*. Data Penduduk. 03 Agustus 2022
- Wenni Suwita. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Quran Anak. 2022
- Fariz Az Zikri. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022
- Zahira Putri Naila. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Mikaila iklimi putri. *Wawancara pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Muhammad Latif. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al- Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Adittiya Ramadhan. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Muhammad Fadhil. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Ghozi. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Muhammad Ariffin. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Ilmatulaynir. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan al-Qur'an di rumah. 22 Agustus 2022

Nofira. *Wawancara Pribadi*. MDA Jamik Sianok. 03 Agustus 2022

Desmawati. *Wawancara Pribadi*. Pendidikan Al-Qur'an di Sekolah. 03 Agustus 2022

KONTRIBUSI REMAJA DAN PERAN MAJELIS TA'LIM DALAM MENINGKATKAN KEILMUAN DI MESJID AR RAHMAN JORONG PATANGAHAN

Shandila

FTIK, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Artikel ini merupakan hasil dari sebuah observasi di Jorong Patangahan yang terletak di Kenagarian Koto Tangah Kec. Tilatang Kamang. Bahwa di Jorong ini selalu diadakan kegiatan rutin berbentuk kajian keagamaan yang diadakan setiap 2 kali dalam seminggu. Pelaksanaan kegiatan ini salah satunya bertujuan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman seputar agama Islam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh majlis ta'lim dalam meningkatkan keilmuan remaja, 2) menggambarkan apa saja faktor penghambat dan faktor penunjang motivasi remaja dalam majlis ta'lim tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menganalisis dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah remaja Jorong Patangahan, sedangkan informannya adalah orang tua yang menghadiri kegiatan majlis ta'lim, pengurus mesjid, dan teman sebaya. Hasil dari penelitian ini adalah masih rendahnya motivasi dan minat remaja untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan majlis ta'lim di Jorong Patangahan. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor yakni lemahnya semangat untuk menuntut ilmu di kalangan remaja jika dibandingkan dengan semangat untuk bereuforia (senang-senang), tidak ada teman jika pergi mengikuti kegiatan majlis ta'lim dengan alasan biasanya kegiatan majlis ta'lim ini didominasi oleh para ibu-ibu dan bapak-bapak, topik kajian yang cenderung membosankan bagi remaja, metode ceramah yang digunakan oleh penceramah cenderung monoton dan kaku, malas bergaul dan bergabung dengan ibu-ibu (bagi remaja putri) serta bapak-bapak (bagi remaja putra), tidak ada waktu untuk menghadiri kegiatan majlis ta'lim di Mesjid.

Kata Kunci: *Kontribusi, Remaja, Peran, Majlis Ta'lim*

DAFTAR PUSTAKA

- Al Abrasyi, M. Athiyah, (1991). *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrohah, Hanun. (1999). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Daradjat, Zakiah. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hamid, Harizah. (1991). *Majelis Ta'lim*. Jakarta: Bulan Bintang
- Hasbullah. (1995). *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Rajawali
- Marimba, Ahmad. (1992). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif
- Mustafa Muhammad, Arif. (2016). *Majlis Ta'lim Sebagai Pusat Pendidikan Islam*. STAIN Curup
- Ramayulis. (1994). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sadalai, A. (1987). *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang
- Siregar, Bahtiar. (2020). *Efektivitas Fungsi Remaja Masjid Dan Badan Kenaziran Masjid Dalam Pengembangan Kegiatan Keagamaan Di Nagari Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun*. Universitas Pembangunan Panca Budi
- Soerjono, Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Zaini, Syahminan. (1986). *Prinsip- Prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Zuhairini, Dkk. (1981). *Metodik Khusus Pendidikan Islam*. Surabaya: Usaha Nasional

MENGATASI KEBIASAAN BURUK DALAM MELAKSANAKAN IBADAH JUM'AT DI MASJID AL MAWARIS PULAI ANAK AIR

Dhanny Nofry
FTIK, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Jurnal ini berisi tentang yaitu cara mengatasi kebiasaan buruk dalam melaksanakan ibadah Jumat di masjid Al Mawaris pulau anak aia. Seiring dengan berjalanya waktu dan perkembangan zaman, tentu banyak terjadi perubahan dan perkembangan suatu ilmu pengetahuan. Sehingga dengan perubahan tersebut ada yang berdampak positif bagi kehidupan dan ada juga yang berdampak negative. Maka dari itu dengan perkembangan dan perubahan tersebut pengetahuan akan agama menurun. Sehingga minimnya pengetahuan seseorang tentang hokum dari pelaksanaan ibadah jumat bagi para jamaah, akibatnya banyak yang melanggar aturan yang telah ditetapkan dalam hadis maupun ulama. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana cara mengatasi kebiasaan yang sering terjadi ketika ibadah jumat dilakukan. Metode dari penelitian ini adalah dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu membuat kalimat yang senantiasa mengingatkan kepada orang terutama kepada jamaah yang melakukan ibadah jumat, kemudian dibuat dalam bentuk stiker atau spanduk dan ditempelkan di sekitar masjid atau pekarangan mesjid.

Kata Kunci: *Ibadah Jumat, Hokum, Kebiasaan*

A. PENDAHULUAN

Shalat jum'at merupakan ibadah wajib yang dilakukan oleh umat Islam bagi kaum laki-laki pada setiap pekan, hokum melaksanakan shalat jum'at itu fardu ain bagi orang yang sudah baligh, laki-laki, sehat dan tidak mempunyai uzur sama sekali. (sabiq, 1967) mengatakan jumbuh atau golongan terbesar dari para ulama berpendapat bahwa khotbah jumat itu wajib. Mereka berpegang kepada hadist-hadist shahih yang menyatakan bahwa nabi saw. setiap mengerjakan shalat jumat, selalu disertai dengan khotbah mereka juga mengambil alasan kepada sabda nabi saw.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S.M. (2016). *Ilmu akhlak*. Jakarta: Amzah
- Ayyub, S.H. (2004). *Fiqh ibadah*.
- Baqi, M, F, A. (2015). *Mutiara Hadis Shahih Bukhari Muslim*. Surabaya:PT Bina Ilmu
- Hazm, I. (2011). *Al Muhallah Tahqiq: Syaikh Ahmad Muhammad Syakir*. Jakarta: Pustaka Azzam Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Mansyur, K. (1994). *Membina Akhlak Dan Moral*. Jakarta: Rinega Cipta
- Rasjid, H. S. (2017). *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sabiq, S. (1967). *Fiqh Sunah*. Bandung:PT Al M'arif

PELAKSANAAN MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH WUSTHA DI SMPN 4 TUALANG

Nur Faridah

FTIK, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Pelaksanaan ini merupakan suatu kegiatan atau program yang sebelumnya dilakukan secara berencana dan terarah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Program Madrasah diniyah takmiliyah ini merupakan lembaga pendidikan non formal yang tentang pengajaran keagamaan dan salah satu lembaga pendidikan yang di percayai oleh masyarakat untuk membentuk karakter pribadi muslim pada saat sekarang ini. Kegiatan madrasah diniyah ini sudah ada kurang lebih 5 tahun. Kegiatan ini dilakukan karena kurangnya pemahaman siswa dan siswi tentang keagamaan.

Kata kunci: *pelaksanaan, madrasah diniyah*

A. PENDAHULUAN

Dengan kondisi pendidikan pada saat sekarang ini, kegiatan madrasah pendidikan Islam ini adalah suatu kegiatan non formal yang dilakukan setelah pendidikan formal selesai, baik di jenjang sekolah dasar, jenjang menengah maupun jenjang SMA sederajat. Selain peserta didik menimba ilmu pengetahuan umum, peserta didik juga harus mempelajari ilmu keagamaan agar memiliki kepribadian yang religius, guna untuk selalu beribadah kepada Allah swt.

Saha (2005:4) menurutnya ada suatu program madrasah Diniyah takmiliyah ini sangat diperlukan pada saat sekarang ini. Karena jika kita pendidikan Islam di sekolah umum saja yang diharapkan itu tidak bisa, sebab di sekolah umum kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan agama Islam hanya 2 jam dalam seminggu. Maka dari itu program madrasah ini sangat diperlukan sekali dari masyarakat dan orang tua peserta didik. Para orang tua resah dan pemuka masyarakat pun gelisah. Mereka mencari solusi atau cara untuk menanggulangi nya.

Dalam kegiatan madrasah Diniyah takmiliyah ini pemerintah sangat mengusahakan dari sistem pendidikan ini dapat meningkatkan keimanan peserta didik dan ketaqwaan. Peran dari madrasah Diniyah Takmiliyah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Ainiyah, Nur. 2013 pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam jurnal Al-ulum. Vo. 13. No. 1
- Daulay, Haidar Putra. 2016. Pemberdayaan pendidikan Islam di sekolah. Jakarta: kencana
- Faridah, Nur. 2022. Kecamatan Tualang
- Muhaemin. 2012. Problematika madrasah diniyah (MD) di Kota Palapo Sulawesi selatan pasca otonomi daerah. *Jurnal penelitian sosial keagamaan* 6 (2):159-182
- Sudiyono. 2009. *Ilmu pendidikan Islam*. cetakan pertama. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Sagala, S. 2006. *Administrasi pendidikan kontemporer*. Cetakan ketiga. Alfabeta, CV. Bandung
- Saha, M. Ishom. 2005 dinamika madrasah diniyah di Indonesia: menelusuri akar sejarah pendidikan non formal. Jakarta: Pustaka Mutiara
- Yasin F. 2008. *Dimensi-dimensi pendidikan Islam*. Cetakan pertama. UIN Malang press. Yogyakarta.

PELAKSANAAN YASINAN MINGGUAN DALAM MENINGKATKAN UKHWAH ISLAMIAH DAN GEMAR MEMBACA AYAT AL-QUR'AN WARGA JORONG PADANG TANGAH SIALANG

Nisa Rama Dewi

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, PAI

ABSTRAK

Adapun tujuan guna di lakukan nya penelitian ini adalah untuk mencari tahu partisipasi masyarakat dalam pelaksaan kegiatan di dalam lingkungan tempat tinggal yang terfokus kepada jorong Padang Tangah Sialang, serta sejauh mana keinginan masyarakat untuk mengetahui dan mendalami ayat dalam Al-Qur'an terfokus di dalamnya adalah pembacaan surat yasin sebagai agenda rutinitas mingguan masyarakat jorong Padang Tangah Sialang yang di lakukan tiap malam Jumat atau Kamis malam. Penelitian ini adalah suatu bentuk penelitian kualitatif. Adapun pendekatan yang di lakukan adalah pendekatan individu yang mana pendekatan ini di lakukan pada tiap-tiap individu yang mempunyai keluhan ataupun alasan untuk mengikuti dan tidak mengikuti kegiatan rutinitas yang di gagas bersama ini dengan kepala jorong Padang Tangah Sialang yaitu Bapak Wanda Syamiga S.E. jika di lihat bersama sebenarnya kegiatan ini sangat membawa dampak yang baik untuk masyarakat selain meningkatkan rasa kebersamaan hal ini juga akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang penting nya membaca ayat al-qur'an. Data dari penelitian ini adalah penelitian primer, yang dilakukan oleh penulis dengan pengamatan langsung ke tempat kejadian atau terjadinya interaksi langsung antara penulis dengan partisipan.

Kata Kunci: *Masyarakat, Yasinan, Ukhwah Islamiyah, Pendidikan dan Kendala atau Hambatan.*

A. PENDAHULUAN

Kegiatan yasinan atau yang akrab di sebut masyarakat sekitar dengan sebutan yasin dari rumah ke rumah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan rutinitas yang di lakukan pada malam Jumat atau Kamis malam oleh masyarakat di Jorong Padang Tangah Sialang. Bersumberkan dari (Fattah,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahkmad Sagir, M. H. (2021). *The Tradition of Yasinan in Indonesia. Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol 9 (2).
- Ahmad Zainuddin, F. H. (2019). Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan) *Jurnal Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* , Volume 4, Nomor 1.
- Anshori, C. S. (2016). Ukhwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi yang Mandiri dan Profesional. *Jurnal Pendidikan Agama Islam- Ta'alim*, Vol. 14 No. 1.
- Asfar, K. (2020). Konsep Ukhwah Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Al-Wajid*, 212-236.
- asy-Syaqawi, S. A. (2013 - 1434). *Ukhwah Islamiyah*. Indonesia: IslamHouse.com.
- Eva Iryani, F. W. (2019). Ukhwah Islamiyah dan Peranan Masyarakat Dalam Mewujudkan Perdamaian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 401-405.
- Hayat. (2014). Pengajian Yasinan Sebagai Strategi Dakwah NU Dalam Membangun Mental dan Karakter Masyarakat. *Walisongo*, Volume 22, Nomor 2.
- Husnul Hatimah, E. M. (2021). Tradisi Tahlilan Masyarakat Banjar di Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 2, Nomor 1.
- Laelasari. (2020). Tradisi Membaca Yasinan Tiga Kali Pada Ritual Rebo Wekasan. *Jurnal Ilmu Hadist*, Vol. 4 No. 2.
- Laili, N. F. (2021). The Living Qur'an: Tradisi Yasinan Pada Acara Ahlen. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah*, 102-113.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadist*, 143-168.
- Rahyono, F. x. (2009). *Kearifan Budaya dalam Kata*. Jakarta: Wedatama Widyasastra.
- Simuh. (2003). *Islam dan Pergumulan Budaya*. Yogyakarta: Terajau.
- Tabibatussaadah. (2006). Tradisi Yasinan Pada Masyarakat Metro. *Tapis Jurnal Penelitian Ilmiah*, No.02.
- Umro, J. (2019). Konsep Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Ukhwah di Sekolah. *Jurnal Al Makrifat*, Vol 4, No 1.

PENERAPAN PROGRAM TPQ ANAK USIA DINI DI KAMPUANG SUDUIK KORONG PAGUAH DALAM

Putri Dynanti

FTIK, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Banyak sekali keutamaan mempelajari Al Qur'an Sehingga banyak Umat islam berusaha untuk mempelajarinya baik orang tua bahkan anak-anak usia dini sudah di tuntut untuk mempelajari Al Qur'an, tujuan dari penelitian ini agar semakin banyak anak-anak yang memahami Al Qur'an di tengah semakin majunya perkembangan zaman. Program Taman Pendidikan Al Qur'an Salah satunya bisa di laksanakan di Surau, selain fungsi surau sebagai tempat beribadah seharusnya juga di jadikan sebagai tempat menambah wawasan ilmu agama dan pendidikan karakter anak usia dini menambah pemahaman tentang agama Islam. Dengan menerapkan program taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) di surau untuk anak usia dini. Surau harusnya bisa di manfaatkan sebagai taman pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan peran masyarakat dalam mengembangkannya sangat di butuhkan, yang mana surau yang di maksud berada di Kampung Suduik, Korong Paguah Dalam. Ada sebagian masyarakat berfikir untuk menghidupkan kembali fungsi surau sebagai tempat anak anak usia dini mempelajari Al Qur'an sebagian lagi dari masyarakat berfikir surau hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah sholat dan dirasa tidak perlu digunakan sebagai tempat anak-anak mengaji atau mengadakan program Taman pendidikan Al Qur'an(TPQ), mereka beranggapan anak-anak bisa mempelajari Al Qur'an di rumah saja dan di sekolah, sebagian masyarakat itu beranggapan anak-anak akan mengganggu dan mengotori surau yang nantinya surau akan di gunakan untuk melaksanakan ibadah sholat. Bagi masyarakat yang menyetujui surau dijadikan sebagai taman pendidikan Al Qur'an (TPQ), merasa terbantu dikarenakan orang tua yang mempunyai kesibukan dan tidak sempat mengajarkan anaknya mempelajari Al Qur'an bisa di daftarkan mengaji di surau tersebut.

Kata Kunci: *program TPQ anak usia dini, perspektif orang tua, peran masyarakat*

DAFTAR PUSTAKA

- F Kh & Mukhlis (2017). *Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini Menurut Qs Lukman: 13-19*. Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini,3.
- Fahrurrozi Muhammad. (2020). *Perkembangan karakter TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an) Ittihad Ummah Karang Anyar Kota Mataram*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 3No.2 september.
- Hadisi. (2015). *Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini*. Jurnal Al- Ta'dib, 8.
- Hidayah, Y., Suyitno dan Retnasari, I. (2019). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Sebagai Pusat Pendidikan Karakter Religius (Pengabdian di TPQ Silastra Condong Catur, TPQ Darul Falah Maguwo Harjo, TPA Al Huda Caturtunggal, Yogyakarta*. J. Pengabdian Kepada Masyarakat. 2 (2), 13-20.
- Hidayah. (2018). *Pendidikan karakter Religius pada sekolah Dasar: sebuah Tinjauan Awal*. Jurnal iqro kajian Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 2.
- Malik, Hatta Abdul. (2013). *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Ahlusunnah Pasadena Semarang*. Jurnal Iain Walisongo. Semarang: IAIN Walisongo.
- Nurjayati Desi, pudyaningtyas Rahma Andriati, Dewi Kusuma Nurul. (2020). *Penerapan Pogram Taman Pendidikan Al Qur'an*. Jurnal Kumara Cendikia, Vol.8, No. 2, Bulan juni.
- Observasi, p. (2022). Paguah Dalam.
- Penulis. (2022). Paguah Dalam.
- Penulis. (2022). Paguah Dalam.
- Penulis. (2022). Paguah Dalam. Padang Pariaman. Sumatra Barat.
- Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146. (2014). *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahmat, Abdul. (2017). *Managemen Pendidikan Nonformal*. Ponorego: Penerbit Wade.
- Retnasari Lisa, Suyitno, Hidayah Yayuk. (2019). *Penguatan Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Sebagai Pendidikan Karakter Religius*. Jurnal Solma, Vol 08, No. 01, PP.32-38.

- Sudaryanti. (2012). *Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak,1.
- Sulistiani Wenny, Murniyetti. (2022). *Implementasi Pendidikan Ibadah dalam Program Didikan Subuh Taman Penddikan Al Qur'an*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, Hal. 263-278, Bulan Mei.
- Sudjana, D. (2003). *Pendidikan Luar Sekolah*. Falah Production.

PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI ZAMAN SERBA DIGITAL DI SD 22 KAMPUNG PARIT

Nia Putri

FTIK, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Pendidikan karakter yaitu usaha untuk menerapkan nilai keislaman, moral, dan prilaku, yang di tolong oleh wali murid dan orang tua. Dengan berkembangnya media sosial yang semakin bertambah, yang awalnya cuma bersosialisasi dengan keluarga di rumah, yang mana beransur-ansur mengetahui orang-orang disekitarnya. Peserta didik yang mempunyai potensi yang baik itu adalah yang dibawa sejak kecil, tapi potensi itu tetap digali supaya karakter tiap anak tersebut dapat dibentuk dan berkembang dengan cara baik. Dari sini Peneliti melakukan penelitian terkait dengan karakter anak sekolah dasar di zaman digital di sd 22 kampung parit bertujuan untuk membentuk dan membangun karakter agar menjadi penerus yang baik perlu menanamkan rasa sikap tanggungjawab dengan menggunakan teknologi di zaman sekarang ini. Anak sd ini telah mengenal dunia digital dari rumah, teman-teman, sekolah, dan masyarakat. Di zaman serba digital ini mempunyai dampak positif tapi juga mempunyai dampak negatif, dari ini sangat dibutuhkan peran orang tua dan pendidik dalam mengawasi serta memantau apa yang dikerjakan anak dengan media digital, sehingga tidak digunakan untuk hal yang negatif tetapi memanfaatkan media digital dengan sebaik mungkin dan dapat dimanfaatkan dengan benar. Dari hasil wawancara peneliti lakukan ada orang tua yang kurang mengontrol anaknya dalam menggunakan gadget, sehingga anak itu terlalu asik dengan dirinya sendiri.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Anak Sekolah Dasar, Zaman Serba Digital*

A. PENDAHULUAN

Kata karakter diambil dari Bahasa Yunani artinya memfokuskan pada cara menggunakan nilai kebaikan pada sikap atau prilaku, orang yang berbohong, yang memiliki prilaku buruk yaitu orang yang memiliki berkarakter buruk pula. Manusia yang memiliki prilaku sesuai dengan kaidah dan prilaku disebut juga

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, M.N, dkk (2020). *Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital, jurnal pendidikan dan sains*. vol 2
- Bahri, S (2015). *Implementasi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di sekolah*, Vol 3
- Cahyanti, F.U (2018). *Pentingnya menanamkan pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital*. Universitas Riau.
- Dini Palupi. P (2018). *Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital*. Jurnal pendidikan dasar, vol 2
- Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi dan kopertis Kezia, P.N (2021). *Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital*, jurnal Pendidikan tambusai. Vol 5
- Fadilah, dkk (2021). *Pendidikan karakter*. Kecamatan kapas Bojonegoro-Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Hasibuan, S (2015). *Budaya media dan partisipasi anak di era digital*, Surabaya: prodi S2 komunikasi Universitas Airlangga.
- Lisa, yona, simen, pemahaman orang tua terhadap pendidikan karakter di era digital, 13 Agustus 2022
- Ni Putu, S (2020). *"Qvo Vadis" pendidikan karakter dalam merajut harapan bangsa yang bermartabat*. Jl Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar-Bali: UNHI Pres.
- Palupi, Y (2015). *Digital parenting sebagai wahana terapi untuk menyeimbangkan Dunia Digital dengan Dunia nyata bagi anak*, Yogyakarta: universitas PGRI Yogyakarta
- Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun (2015). Jakarta: permendikbud.
- Samani, M dan Hariyanto (2013). *Konsep dan model pendidikan karakter*. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya.
- Sukiman, dkk (2016). *seri pendidikan orang tua, mendidik anak di era digital*. Jakarta: kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suyatno (2010). *Peran Pendidikan Sebagai Modal Utama Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta:
- Tsauri, H.s (2015). *Pendidikan karakter peluang dalam membangun, karakter bangsa*. Jl Mataram No 1 Magli Jember: IAIN Jember Pres.
- Wina Sanjaya, (2008). *Teori dan perkembangan anak*, Jakarta: Gramedia citra

PENTINGNYA PERAN DAN KERJA SAMA ORANG TUA DAN GURU UNTUK MENCAPAI TUJUAN DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN DI TPA NURUL IMAN

Fauziah

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Di dalam agama Islam, al- Qur'an menempati posisi pertama yang menjadi suatu yang istimewa. Oleh sebab itu al-Qur'an merupakan sebuah pedoman bagi setiap umat islam yang paling utama, selain itu al-Qur'an juga sebagai petunjuk dan juga sebagai penolong bagi umat Islam yang beriman, sebab karena begitu istemewanya al-Qur'an serta cara memperlakukanya juga begitu istimewa terutama dalam hal pembacaanya, terutama dalam membaca al-Qur'an tidak bisa di lakukan dengan sembarangan sebab membaca al-Qur'an memerlukan ilmu agar tidak merusak makna ayat yang di baca. Penelitian ini terfokus pada masalah yang di hadapi peserta didik/ murid di Taman Pendidikan al-Qur'an Nurul Iman, yang mana peserta didik banyak yang mengantuk serta kenakalan yang di lakukan dalam proses pembelajaran atau mengaji yang di lakukan peserta didiknya, ada peserta didiknya yang berangkat dari rumah namun tidak masuk atau tidak mengikuti proses mengaji. Maka dalam hal ini peran dan kerja sama ibu dan ayah selaku sebagai orang tua dan pendidik sangat di butuhkan dalam mencapai target tersebut. Maka dari itu perlunya peranan dan kerja sama ibu dan ayah dan pendidik dalam membina anak di taman ilmu pengetahuan pendidikan al-Qur'an Nurul Iman untuk mencapai target. Penelitian ini menggunakan penghampiran kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap masalah yang di hadapi siswa bisa di atasi dengan perlunya peran dan kerja sama ibu dan ayah selaku sebagai orangtua dan pendidik dengan melakukan pembinaan kepada peserta didik serta kerja sama orang tua dan guru agar mencapai target yaitu menjadi seseorang muslim yang taat akan aturan Allah Swt, berperilaku mulia, mempunyai bakat, kecerdasan, keterampilan, serta sehat lahir dan bathin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Ubiyati Nur. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Davis. (2006). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat. *Bahasa Indonesia*. Semarang: CV. Widya Karya.
- Muhaimin. (2005). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2009). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. (2007). *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LKIS Printing Cemerlang.
- S. Sutikno. (2005). *Pembelajaran Efektif*. Mataram: Rineka.
- Saleh, Darwin Sahedi. (2011). *Terbanglah Ke Angkasa Anakku*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utara.
- Satori, Djam'an dan Komariah, A'an. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Subroto B. Suryo. (2006). *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat: Buku Pegangan Kuliah*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Suharso dan Retnoningsih, Ana, (2009). *Kamus Besar*
- Tim Pustaka Phonix, 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Media Pustaka.
- Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 *Tentang Guru Dan Dosen Surabaya*:
- Uno, Hamzah B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. *Kesindo Utama, 2006*.
- Wahyoetomo. (1997). *Perguruan Tinggi Pesantren Pendidikan Alternatif Masa Depan*. Jakarta: Gema Insani Press.

PERAN LEMBAGA MADRASAH DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI KENAGARIAN KEPALA HILALANG

Lina Marliza

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, PAI

ABSTRAK

Peran madrasah sangat dibutuhkan dalam pembentukan akhlak siswa, dikarenakan dewasa ini kemerosotan akhlak siswa menjadi perhatian kita bersama. Pentingnya pendidikan akhlak ditanamkan guna menjalankan misi Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam dengan diutusnya beliau untuk menyempurnakan akhlak manusia sekalian alam. Tujuan penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui sejauh mana peran lembaga pendidikan Islam madrasah dalam membentuk akhlak siswa sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi di Madrasah Aliyah Swasta Kenagarian Kepala Hilalang.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki peran dalam berkontribusi dalam membina akhlak siswa dengan memperhatikan lingkungan, peran guru dan mutu dari pendidikan. Madrasah yang berasal dari kata *darasa* diartikan sebagai tempat yang digunakan untuk belajar. Madrasah dalam perkembangan Islam mulanya menempati urutan kedua setelah masjid yang digunakan sebagai tempat untuk belajar mengenai pendidikan Islam. Sejarah mencatat bahwa lembaga pendidikan Islam di Indonesia sudah muncul sejak era kerajaan Islam. Lembaga pertama dalam pendidikan Islam yang berkembang adalah pesantren dan mampu berkiprah di era kolonialisme. Pesantren menyebabkan masyarakat pada saat itu kurang berminat untuk memasukkan anak mereka, dengan alasan bahwa dipesantren hanya mengajarkan ilmu agama saja. Dari ketidakpuasan masyarakat tersebut, maka muncul gagasan untuk membuat lembaga pendidikan Islam yang landasannya tetap dari Al-Qur'an dan Hadist namun tetap diajarkan pelajaran umum dan tidak meninggalkan sistem pengajaran di pesantren yang bercirikan klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Ritonga, R. (2013). *Tafsir Tarbawi*, Bandung: Cita Pustaka Media
- Asmaran. (1994), *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: LP3ES Daud Ali, M (1998),
Pendidikan Agama Islam, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Dauar Putra, H. (2007). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*: Kencana Prenada Media
- Drajat, Z. (1993). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: CV Rumana
- Fajar, (1990). *Peradaban dan Pendidikan Islam*: Jakarta: Rajawali Pers
- Haekal, M.H. (1982). *Sejarah Hidup Muhammad*, Jakarta: Tintamas
- Huda, N (2002). *Madrasah Sebuah Perjalanan Untuk Eksis dalam Ismail SM*: Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Munjib, A dan Muhaimin (1993). *Pemikiran Pendidikan Islam*: Jakarta: Trigenda
- Malik Fajar, A (1998). *Madrasah dan Tantangan Modernitas* (cet, I: Bandung: Mizan)
- Nakosteen, M. (1966). *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat: Analisis Abad Keemasan Islam*: Surabaya: Risalah Gusti
- Maksum, (1999). *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, Pengantar: Prof. Dr. Zakiyah Drajat, 1999)
- Maksum, (1995). *Sejarah dan Perkembangannya*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Putra Daulay, H. (2001), *Sejarah dan Pertumbuhan Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana
- UU No 20 tahun 2003 tentang “*Sistem Pendidikan Nasional* pasal 3”
- Yunus, M. (2005). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Hidakarya Agung
- Yulia Erawati, S.TH.I, M.Pd. Kepala Madrasah MAS Kepala Hilalang Wawancara tanggal 14 Juli 2022
- Yunus, M. (1985). *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*: Jakarta: Hidakarya Agung, 63.
- Zuhairini, (1995). *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, proyek pembinaan sarana dan prasana Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri/IAIN

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG EKSISTENSI SURAU SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI DUSUN JANANG KEC. SUTERA KAB. PESISIR SELATAN

Arsil

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, PAI

ABSTRAK

Kegiatan penelitian ini didasarkan pada saat surau gadang (Nurul Yaqin) di Dusun Janang tidak banyak warga setempat yang mengerjakan shalat berjemaah di surau gadang, proses pembelajaran pendidikan Islam yang ada di surau gadang tidak begitu lancar, ini di lihat dari sedikitnya para pelajar (siswa) yang belajar di surau gadang, dan materi yang di pelajari siswa tidak begitu banyak, dan pembelajaran Islam lainnya juga tidak terlihat dan surau hanya di isi oleh orang yang sudah lansia dan di tambah lagi pada saat sekarang ini pendidikan Islam di surau sudah di anggap tidak begitu penting, Meskipun PEMDA sudah menyerukan sebuah program yaitunya “Baliak Kasurau” atau kembali ke surau dengan tujuan menjalankan kembali fungsi surau.

Dari kegiatan penelitian yang di lakukan ini maka bisa di ambil kesimpulan bahwa hubungan masyarakat tentang keberadaan surau sebagai lembaga pendidikan Islam di Dusun Janang masih belum berfungsi dengan seutuhnya, hal ini di sebabkan warga setempat masih belum menggunakan surau sebagai lembaga pendidikan Islam. Hal ini di ketahui bahwa surau gadang (nurul yaqin) di Dusun Janang hanya berlangsung beberapa kegiatan pendidikan islam saja seperti membaca iqra’, membaca al quran, dan belajar membaca kitab fiqih, berbahasa melayu (perukunan melayu) dan beberapa pendidikan lainnya seperti belajar ,tari piring, ilmu bela diri, tidak lagi di terlihat atau tidak ada di pelajari di surau gadang (nurul yaqin) Dusun Janang, hal ini dikarenakan keadaan surau sebagai salah satu tempat terjadinya pendidikan Islam masih belum di gunakan oleh warga setempat secara baik oleh dan maksimal.

Kata kunci: *Persepsi Masyarakat, Surau, Lembaga Pendidikan Islam.*

DAFTAR PUSTAKA

- Azra, Azyumardi. 2003. *Surau: Pendidikan Islam Tradisional dalam Transisi dan Modernisasi*. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu.
- Echolas, Jhon M. dan Hasan Sadhiliy. 1977. *Kamus Insan Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Elly. M. Setiadi. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Enung dan Fenti. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Fikri, Zainal Abidin. Ta'dib. *Sistem Pendidikan Surau*. Vol. XVII, No. 02, 2012, hal 26.
- Furqan, Muhammad. Al – Ijtimaiah. *Surau dan Pesantren Sebagai Lembaga Pengembang Masyarakat Islam di Indonesia*. Vol. 5, No 1, 2019, Hal 13-14.
- Hanani, Silfia. 2002. *Surau Aset lokal Yang Tercecer*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Minarti, Sri. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Muliawan, Jasa Unggah. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta Kencana Prenada Media Group.
- Nizar, Samsul. 2005. *Sejarah dan Pergolakan Pemikiran Pendidikan Islam*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Rahmat, Jalaludin. 1985. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- UU RI Nomor 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Widyastuti, Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

PROFIL PENULIS



Arsil 2119028, lahir di Langgai 5 Maret 2000, Alumni MAN 2 Agam, Alamat Langgai, Kec. Sutera Kab. Pesisir Selatan.



Dhany Nofry 211902, lahir di Gunung Sitoli, 25 November 1999, Alumni Man 2 Agam, Alamat Gadut Kasiak Kambing VII.



Fauziah 2119017, lahir di Air Putih, 10 Juli 2000, Alumni MAN 3 PASBAR, Alamat Air Putih, Kec. Kinali, Kabupaten Pasaman Barat.



Hasifa 2119026, lahir di Bukittinggi, 25 Mei 2001, Alumni SMA N 4 Bukittinggi, alamat Jorong Sianok, Kec IV koto, Kab Agam



Lina Marliza 2119016, lahir di Kepala Hilalang, 16 Maret 2001, Alumni MAS Kepala Hilalang, alamat Nagari Kepala Hilalang Kec 2x11 Kayutanam Kab Padang Pariaman



Nia Putri 2119019, Lahir di Koto Kaciak, 25 Juli 1999, Alumni SMA negeri 1 Bonjol, Alamat Parak dalam, Nagari Koto Kaciak, Kab Pasaman.



Nisa Rama Dewi 2119018, lahir di Batu Payung, 14 Desember 2001, Alumni SMAN 1 Kec. Lareh Sago Halaban, Alamat Jorong Padang Tengah Sialang, Kec. Lareh Sago Halaban, Kabupaten 50 Kota



Nur Faridah 2119020, lahir di Perawang, 30 Oktober 2000, Alumni SMAN 2 Tualang, Alamat Perawang, kecamatan Tualang, kabupaten siak, Riau



Putri Dynanti 2119024, lahir di Pariaman, 24 oktober 2000, Alumni SMAN 1 Nansabaris, Alamat Pariaman



Rizki Rahmad, 2119022, lahir di Sei Tuak, 01 Juli 1999, Alumni MAN 2 Agam, Alamat Jorong Sei tuak, Nagari koto tengah, Kec.Tilkam Kab Agam



Shandila 2119023, lahir di Pekan Kamis, 05 Oktober 2001, Alumni MAN 2 AGAM, Alamat Jr. Patangahan